Ditangkap dan Diadili

Pelajaran 11, Triwulan 3, 9-15 September 2024

Sabtu, 8 September

Ayat Hafalan

Kata orang yang baik, ia baik, tidak ada yang mustahil bagi Allah, ambillah contoh ini dari pada Ku, telah jangankan yang ada Ku kehendaki, melainkan apa yang Engkau kehendaki." (Q.S. Ibrahim 14 : 18).

Kristus selalu berhati-pada Ibu perahan artara dua sisten dan dua penyan mereka yang mengasih dan mengasih dan mengasih dan

itu. Ia, Tuhan ke-hidupan dan kemuliaan, akan didudukkan pada sebelah kanan Allah. Ia akan menjadi hakim segenap bumi, dan dari keputusan-Nya tidak ada yang dapat naik banding. Lalu setiap perkara yang tersembunyi akan ditaruh dalam terang wajah Allah, dan hukuman dijatuhkan ke atas se- tiap orang sesuai dengan perbuatannya. DA 707.3

Pemandangan itu lalu dari pandangan imam itu. Perkataan Kristus sangat melukai hatinya, seorang Saduki. Kayafas telah menyangkal doktrin kebangkitan, pehukuman. dan kehidupan di masa depan. Sekarang bernyala-nyalalah amarahnya oleh kemarahan Setan. Apakah orang ini, se-orang tahanan di hadapannya, akan menyerang teori yang ditaruhnya dalam hatinya? Sambil mengoyakkan jubahnya, supaya orang banyak dapat melihat perasaan ngerinya yang pura-pura, ia menuntut agar orang tahanan itu dihukum karena menghujat tanpa diadakan pemeriksaan pen-dahuluan lebih lanjut. "Untuk apa kita perlu saksi lagi?" katanya, "sekarang kamu sudah mendengar hujat-Nya. Bagaimana pendapat kamu?" Dan mereka semuanya mempersalahkan Dia. DA 708.2

Ketika Kayafas mengoyakkan jubahnya, perbuatannya mengartikan bagaimana kedudukan bangsa Yahudi sebagai suatu bangsa terhadap Allah sesudah saat itu. Umat Allah yang tadinya disenangi sedang memisahkan diri dari Dia, dan dengan cepatnya sedang menjadi suatu umat yang tidak diakui oleh Yehovah sebagai milik-Nya. Ketika Kristus berseru di salib. "Sudah selesai" (Yoh. 19:30), dan tirai di bait suci terbelah dua, Penunggu Yang Suci menyatakan bahwa bangsa Yahudi telah menolak Dia yang dilambangkan oleh segala upacara korban mereka, yang menjadi kenyataan bagi segala upacara bayangbayang mereka. Israel telah memisahkan diri dari Allah. Memang sudah sepantasnya Kayafas mengoyakkan jubah jabatannya yang mengartikan bahwa ia mengaku sebagai seorang wakil Imam Besar; karena hal itu tidak lagi mengandung arti baginya atau bagi orang banyak. Sudah sepantasnya imam besar mengoyakkan jubahnya dalam kengerian bagi dirinya sendiri dan bagi orang banyak. DA 709.4

Petrus tidak menghendaki tabiatnya yang sebenarnya diketahui. Dalam bersikap acuh tak acuh ia telah menempatkan dirinya di tempat Setan, dan mudah sekali menjadi mangsa pencobaan. Kalau ia telah dipanggil untuk berperang bagi Gurunya, ia akan menjadi seorang serdadu yang berani; tetapi ketika jari yang menghina ditunjukkan kepadanya, terbukti ia adalah seorang pengecut. Banyak orang yang tidak mundur dari peperangan yang giat bagi Tuhan dipukul mundur oleh ejekan untuk menyangkal iman mereka. Oleh bergaul dengan orang-orang yang harus mereka hindari, mereka menempatkan diri pada jalan penggodaan. Mereka mengundang musuh untuk mencobai mereka, dan terpengaruh untuk mengatakan dan melakukan sesuatu yang dalam keadaan lain mereka tidak pernah akan dipersalahkan. Murid Kristus yang pada zaman kita menyamarkan imannya karena takut akan penderitaan dan celaan, menyangkal Tuhannya dengan sesungguhnya sebagaimana halnya dengan Petrus dalam ruang pengadilan. DA 712.1

"Sementara sumpah yang hina itu masih pada bibir Petrus, dan kokok ayam yang serak masih mendengung di telinganya, Juruselamat berbalik dari hakim yang bermuka masam, dan menatap, murid yang malang itu. Pada saat yang sama mata Petrus tertuju kepada Gurunya. Pada wajah yang lemah lembut itu ia membaca perasaan belas kasihan yang dalam dan kesedihan, tetapi tidak terdapat tanda adanya kemarahan. DA 712.4

"Memandang wajah pucat yang sedang menderita, bibir yang gemetar, pandangan belas kasihan dan pengampunan, sungguh menusuk hatinya bagaikan sebuah anak panah. Angan-angan hati digugah. Ingatan giat. Petrus teringat akan janjinya beberapa jam sebelumnya bahwa ia akan pergi dengan Tuhannya ke penjara dan sampai mati sekalipun. Ia teringat akan kesedihannya ketika Juruselamat mengatakan kepadanya di ruangan atas bahwa ia akan menyangkali Tuhannya tiga kali pada malam itu juga. Petrus baru saja menyatakan bahwa ia tidak mengenal Yesus, tetapi kini ia menyadari dengan kesedihan yang pahit perihal bagaimana Tuhannya tahu betul akan dia, dan betapa tepatnya Ia telah membaca hatinya, yang ia sendiri pun tidak mengetahui kepalsuannya." DA 713.1

Jumat, 13 September

Pendalaman

Ketika hukuman bagi Yesus diumumkan oleh hakim, suatu kemarahan Setan menguasai orang banyak. Suara yang gemuruh kedengaran bagaikan suara binatang buas. Orang banyak menyerbu menuju Yesus, sambil berteriak-teriak, Ia bersalah, bunuhlah Dia! Kalau bukan oleh adanya serdadu-serdadu Roma, Yesus tidak akan tinggal hidup untuk dipakukan di salib Golgota. Ia akan dicabik-cabik di hadapan hakim-hakim-Nya, kalau penguasa Roma tidak campur tangan, dan oleh kekuatan senjata menahan kekerasan dari orang banyak. DA 715.1

Orang kafir marah melihat perlakuan yang kasar terhadap Seorang yang tentang Dia tidak suatu pun telah dibuktikan. Pembesar-pembesar Roma menyatakan bahwa orang Yahudi dalam mengumumkan hukuman ke atas Yesus sedang melanggar kekuasaan Roma, dan bahwa hal itu malah bertentangan dengan undang-undang Yahudi untuk menghukum mati seorang atas kesaksiannya sendiri. Campur tangan ini meredakan jalannya pengadilan sesaat lamanya; tetapi para pemimpin Yahudi sama-sama tebal telinga terhadap belas kasihan dan perasaan malu. DA 715.2

Para imam dan penghulu lupa akan kebesaran jabatan mereka, dan menistai Anak Allah dengan nama-nama yang kotor. Mereka mengejek Dia dengan martabat orangtua-Nya. Mereka menyatakan bahwa kecongkakan-Nya dalam mengumumkan diri-Nya sebagai Mesias menjadikan Dia patut mendapat kematian yang paling memalukan. Orang-orang yang paling rendah akhlaknya mengambil bagian dalam nistaan yang keji terhadap Juruselamat. Sehelai pakaian yang tua dihamparkan pada wajah-Nya, dan orang-orang yang menganiaya Dia menampar wajahNya, seraya berkata, "Cobalah katakan kepada kami, hai Mesias, siapakah yang memukul Engkau?" Ketika pakaian itu dilepaskan, seorang yang hina meludahi wajah-Nya. DA 715.3

Malaikat-malaikat Allah dengan cermatnya mencatat setiap pandangan, perkataan, dan perbuatan yang menghina terhadap Panglima mereka yang kekasih. Sekali kelak orang-orang yang hina yang mengejek dan meludahi wajah Kristus yang tenang dan pucat itu akan memandang-Nya dalam kemuliaan, yang bersinar lebih terang daripada matahari. DA 715.4

Untuk pelajaran selanjutnya, silahkan menghubungi:
Whatsapp: (+62)812-8772-7543, (+63)961-954-0737
contact@advancedsabbathschool.org